

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode ilmiah merupakan cara yang benar dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya.

3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metode dan jenis penelitian. Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Sedangkan jenis penelitian merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian (Sugiono, 2018:9).

3.1.1 Metode Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian maka perlu digunakan metode-metode penelitian yang relevan dengan substansi permasalahan yang akan diteliti. Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Walgito (2010:92) studi kasus adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari

dan menyelidiki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu, pada metode studi kasus ini diperlukan banyak informasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah deskriptif kualitatif. Menurut Bog dan Taylor (1992: 31) penelitian kualitatif adalah salah satu produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang dinanti. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari suatu sudut pandang yang utuh..

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan asal dari mana data diperoleh, dimana data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Istilah lokasi ingin menegaskan tempat penelitian dengan segala situasi dan kondisi pendengarnya. Lokasi penelitian ini adalah dilakukan di wilayah Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Peneliti mengambil narasumber yang memang sudah tergabung dalam komunitas Mitra Setia dan diRadio Swara Timor FM Kupang 90,1 FM Kupang, di Jalan hati Mulia V, No 5 Oebobo Kupang.

3.3. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

Adapun satuan kajian, informan kunci dan alasan pemilihan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian dalam penelitian ini adalah anggota komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang.

3.3.2 Informan Kunci

Informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan data dan informasi tentang respon pendengar mengenai gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor Fm Kupang. Jadi informan dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota Mitra setia Radio Swara Timor FM Kupang yang berjumlah 6 orang.

Ketua	= 1 orang
Anggota (Wanita)	= 2 Orang
Anggota (Pria)	= 2 Orang
Jumlah informan yang diambil	=5 Orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Alasan peneliti memilih informan tersebut karena ketua serta anggota-anggota Mitra Setia Radio Swara Timor FM kupang, setiap harinya selalu berinteraksi dengan penyiar Radio Swara Timor FM Kupang melalui via telepon, SMS dan Media Sosial. Oleh karena itu, informan akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Informman tersebut dinilai dapat memberikan pandangan dan pendapat yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini :

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari responden melalui hasil wawancara.

3.4.2. Data sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang relevandengan masalah yang hendak digali.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengambilan data adal sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mencatat fenomena persepsi pendengar terhadap gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM kupang dan mencatat gejala dan masalah yang diungkapkan dan di dengar oleh peneliti selama ada bersama pendengar di lokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap anggota komunitas Mitra Setia Radio Swara Timor FM Kupang mengenai persepsi terhadap gaya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM Kupang.

3.6 Konstruk Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan tentang konstruksi dan indikator dari penelitian :

3.6.1 Definisi Konstruk

Konstruk penelitian merupakan konsep yang akan diamati dan diukur dalam suatu penelitian. Untuk mempertegas batas pengukuran konstruk maka perlu ditetapkan definisi secara operasional dari konstruk penelitian. Konstruk penelitian ini adalah persepsi pendengar terhadap gaya bahasa penyiar radio Swara Timor Fm Kupang pada program acara *Happy Morning*..

3.6.2 Indikator Penelitian

Indikator berpusat pada persepsi yang diberikan oleh pendengar terhadap gaya bahasa penyiar radio ketika sedang melakukan siaran :

1. Akrab

Perspsi yang diberikan oleh pendengar yakni gaya bahasa atau dialeg Jakarta yang sering digunakan oleh penyiar sudah menjadi familiar atau akrab ditelinga para pendengar sehingga membuat pendegar sudah merasa terbiasa dengan gaya bahasa tersebut.

2. Nyaman

Pendengar merasa lebih nyaman ketika berinteraksi bersama penyiar radio saat siaran menggunakan gaya bahasa atau dialeg Jakarta.

3. Menarik

Perspsi yang diberikan oleh pendengar yakni gaya bahasa atau dialeg Jakarta yang digunakan oleh penyiar menarik bagi pendengar sehingga membuat pendengar juga menyukai gaya bahasa yang digunakan oleh Penyiar Radio Swara Timor FM Kupang.

4. Belajar Bahasa Yang Lain

Pendengar mampumempelajari bahasa yang lain melalui gaya bahasa yang digunakan penyiar saat melangsungkan siaran di radio.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk merumuskan kebenaran dan kesimpulan data yang objektif atas keseluruhan hasil penelitian, maka semua data yang telah dikumpulkan akan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Dengan teknik ini, penulis akan membuat suatu analisa deskriptif untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan peneliti berdasarkan data kualitatif yang terkumpul. Ada tiga unsur utama dalam proses analisa data antara lain ; Reduksi data, Sajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Matthew dan Michael (1992:15).

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi adalah bagian dari proses analisis yakni, bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting, mengatur data, hingga dapat dibuat kesimpulan. Proses ini

berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian, berupa singkatan, membuat kode, memusatkan tema, dan membuat batas-batas persoalan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses penyusunan informasi yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan penelitian. Dengan melihat sajian data, penelitian akan memahami apa yang terjadi serta member peluang bagi peneliti untuk mengerjakan suatu analisis berdasarkan pemahaman yang ada mengenai persepsi pendengar terhadap gaya bahasa penyiar.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak akan ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data terakhir. Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh penambahan yang lebih tepat.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat diperoleh dari lapangan (Moleong, 2012:151).

3.9 Teknik Keabsahan Data

keabsahan data merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk memeriksa keabsahan data sebagai berikut :

1. Melakukan pengamatan untuk menentukan ciri-ciri atau unsur dalam situasi yang relevan dan memusatkan diri pada kasus secara rinci tentang persepsi pendengar mengenai gaya baya bahasa penyiar Radio Swara Timor FM kupang
2. Melakukan teknik triangulasi, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk dijadikan perbandingan, caranya dengan perbandingan terhadap :
 - a) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
 - b) Pernyataan umum dan pernyataan pribadi dari informan.
 - c) Hasil wawancara informan dengan isi dokumen.
3. Melakukan diskusi analisis tujuan :
 - a) Mempertahankan sikap keterbukaan dan kejujuran ilmiah.
 - b) Memberi kesempatan yang baik untuk menguji hipotesis.
 - c) Melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.
4. Melakukan auditing melalui beberapa tahap, yaitu :
 - a) Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen foto, dan hasil survei.
 - b) Memeriksa seluruh catatan pelaksanaan dan hasil penelitian.

- c) Merekonstruksi data hasil kajian, dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini : tema, penemuan, kesimpulan, laporan akhir, dan hubungan kepustakaan.
5. Mencatat proses penyelenggara penelitian, dilakukan melalui dua tahap berikut ini : catatan metodologi melalui prosedur desain, strategi, dan catatan keabsahan data yang berkaitan dengan derajat kepercayaan (Darus, 2009:44).